

TINGKAT KESEJAHTERAAN RUSA SAMBAR (*Rusa unicolor*) DI BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN AEK NAULI SUMATERA UTARA

Titah Meysa Najelina Siboro¹⁾ Cory Wulan²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Email: titahsiboro24@gmail.com

ABSTRACT

*Deer Sambar (*Rusa unicolor*) is one of three types of deer in Indonesia that has been protected by law but the population has been reduced due to poaching and the increasingly high degradation of its original habitat. Protection against sambar deer is listed in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018 on the Protected Type of Plants and Wildlife. According to the IUCN (International Union for Conservation of Nature) categorizes sambar deer into the red list (Red List) with vulnerable categories. Sambar deer generally lives in forests and eats a wide variety of plants, including grass, foliage, fruit, and aquatic plants depending on the local habitat. Deer Sambar plays a role in supporting the presence of predators in the food chain, one of which is the Sumatran tiger. Therefore, conservation is needed both ex-situ and in-situ to ensure that deer saved the threat of extinction. The study aims to analyze the level of the welfare of sambar (*Rusa unicolor*) at BPSILHK Aek Nauli. Research was conducted at the Application Standard of Environmental Instruments and Forestry Aek Nauli North Sumatra in August to October 2023. Data is taken by field observation and interview, data analysis is conducted descriptively qualitative and quantitative, as well as score. The results of the study showed that the welfare rate of sambar deer at the Application Standard of Environmental Instruments and Forestry Aek Nauli North Sumatra has 75.63% so it falls into the category of good observers. While on the side the manager has a tilapa of 89.23% which is categorized very well.*

Keyword : Welfare Level, Sambar Deer, Aek Nauli

ABSTRAK

Rusa Sambar (*Rusa unicolor*) adalah salah satu dari tiga jenis rusa di Indonesia yang sudah dilindungi oleh undang-undang namun jumlah populasinya terus berkurang akibat perburuan liar dan semakin tingginya degradasi habitat aslinya. Perlindungan terhadap rusa sambar tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi. Sedangkan menurut IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) mengkategorikan rusa sambar ke dalam daftar merah (*Red List*) dengan kategori rentan (*vulnerable*). Rusa sambar umumnya hidup di hutan dan memakan berbagai macam tumbuhan, termasuk rumput, dedaunan, buah, dan tanaman air tergantung pada habitat setempat. Rusa sambar berperan mendukung keberadaan predator dalam rantai makanan salah satunya harimau sumatera. Oleh karena itu perlu dilakukan konservasi baik ex-situ maupun in-situ untuk menjamin rusa sambar terhindar dari ancaman kepunahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rusa sambar (*Rusa unicolor*) di BPSILHK Aek Nauli. Penelitian dilaksanakan di Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli Sumatera Utara pada bulan Agustus sampai Oktober tahun 2023. Data diambil dengan cara observasi lapangan dan wawancara, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, serta skoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan rusa sambar di Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli Sumatera Utara memiliki 75,63% sehingga termasuk ke dalam kategori baik menurut pengamat. Sedangkan pada pihak pengelola memiliki nilai sebesar 89,23% yang berkategori sangat baik.

Kata Kunci: *Tingkat Kesejahteraan, Rusa Sambar, Aek Nauli*